

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan berdasarkan hal tersebut yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹³³ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa dan menampilkan data dalam bentuk numerik dibandingkan naratif.¹³⁴ Pada pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik atau numerik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹³⁵

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif karena tujuannya ingin mencari hubungan dan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Hubungan atau kaitan yang dimaksud adalah

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018): 24.

¹³⁴ Subagio Budi Prajitno, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Academia.Edu*, 2013: 1, https://www.academia.edu/12109891/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif.

¹³⁵ Meilida Eka Sari Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadillah, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022): 1, https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28559/1/Buku_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif.pdf.

hubungan kausalitas dimana hubungan variabel terhadap objek yang akan diteliti bersifat sebab-akibat.¹³⁶

Dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisa secara kuantitatif untuk mengambil kesimpulan dengan tujuannya adalah untuk mencari hubungan dan pengaruh antara gaya hidup, uang elektronik dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi.

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, objek, kegiatan atau organisasi yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³⁷ Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mungkin menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada variabel dependen (terikat).¹³⁸ Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dapat dilihat melalui aktivitas, minat dan opininya dalam menjalankan kehidupannya.¹³⁹

¹³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019): 25.

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. hlm. 96.

¹³⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Penerbit Pustaka Belajar, 2016): 70.

b) Uang Elektronik

Uang elektronik adalah alat pembayaran non-tunai atau biasa disebut *cashless* dengan dukungan teknologi berbasis digital yang nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu.¹⁴⁰

c) Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat pemahaman dan keyakinan seseorang terhadap agama yang diyakini dan dapat direalisasikan nilai-nilainya dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan.¹⁴¹

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel ini merupakan variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁴² Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku konsumtif. Perilaku Konsumtif adalah keinginan untuk mengonsumsi suatu barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan dan dikonsumsi secara berlebih-lebihan demi kepuasan dirinya. Adapun distribusi variabel dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

¹³⁹ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Marketing Management Global Edition*, vol. 15E (Pearson Education Limited, 2016: 186), <https://doi.org/10.1080/08911760903022556>.

¹⁴⁰ Bank Indonesia, "Apa Itu Uang Elektronik."

¹⁴¹ Arif Rahmat, Asyari, and Hesi Eka Puteri, "Pengaruh Hedonisme Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies* 4, no. 1 (2020): 44, <https://doi.org/10.30983/es.v4i1.3198>.

¹⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. hlm. 97.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Item	Indikator	Sumber
Gaya Hidup (X ₁)	6	Aktivitas	Sari, 2021. ¹⁴³
		Minat	Fungky <i>et al.</i> , 2021. ¹⁴⁴
		Opini	
Uang Elektronik (X ₂)	6	Manfaat dan Keuntungan	Afiyah, 2020. ¹⁴⁵ Dewi <i>et al.</i> , 2021. ¹⁴⁶
		Kemudahan Penggunaan	
		Kepercayaan	

¹⁴³ Shintya Novita Sari, “Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

¹⁴⁴ Fungky, Sari, dan Sanjaya, “Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019).”

¹⁴⁵ Rida Nur Afiyah, “Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” (Universitas Islam Negeri Syarikh Hidayatullah, 2020), https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54036/1/11160150000063_RIDA_NUR_AFIYAH_%20watermark%29.pdf.

¹⁴⁶ Dewi, Herawati, dan Adiputra, “Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Dimediasi Kontrol Diri.”

Religiusitas (X ₃)	8	Dimensi Keyakinan	Elisa, 2022. ¹⁴⁷ Rahmat <i>et al.</i> , 2020. ¹⁴⁸ Rafidah <i>et al.</i> , 2022. ¹⁴⁹
		Dimensi Peribadatan/Praktik Agama	
		Dimensi Pengalaman	
		Dimensi Pengetahuan Agama	
		Dimensi Pengamalan	
Perilaku Konsumtif (Y)	8	Pembelian produk karena mendapatkan hadiah	Elisa, 2022. Dewi <i>et al.</i> , 2021. ¹⁵⁰ Fungky <i>et al.</i> , 2021. ¹⁵¹ Rahmat <i>et al.</i> , 2020. ¹⁵² Dikria, Sri Umi, 2016. ¹⁵³
		Pembelian produk karena kemasan yang menarik	
		Pembelian dikarenakan gengsi dan menjaga penampilan.	

¹⁴⁷ Maya Elisa, “Pengaruh Literasi Keuangan Religiusitas dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK Banda Aceh).”

¹⁴⁸ Rahmat, Asyari, dan Puteri, “Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.”

¹⁴⁹ Rafidah, Alawiyah, dan Mulyana, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa.”

¹⁵⁰ Dewi, Herawati, dan Adiputra, “Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Dimediasi Kontrol Diri.”

¹⁵¹ Fungky, Sari, dan Sanjaya, “Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019).”

¹⁵² Rahmat, Asyari, dan Puteri, “Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.”

¹⁵³ Dikria dan Mintarti, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013.”

		Pembelian atas dasar pertimbangan kemewahan (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).	
		Pembelian produk hanya sekedar menjaga status sosial	
		Rasa percaya diri jika membeli barang yang mahal	
		Pembelian lebih dari dua produk yang sejenis (merek berbeda)	
		Pembelian karena tokoh yang mengiklankan	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan.¹⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi dengan jumlah populasi mahasiswanya sebesar 590 orang.

¹⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hlm. 130.

**Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
Universitas Siliwangi Angkatan 2020-2023**

No.	Angkatan	Jumlah
1.	2020	147
2.	2021	115
3	2022	149
4.	2023	179
Jumlah Keseluruhan		590

Sumber: Fakultas Agama Islam

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan juga harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut.¹⁵⁵ Pada penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah salah satu teknik yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional.¹⁵⁶ Cara ini dilakukan jika anggota populasi tidak homogen atau berstrata yang proporsional dengan mengambil sampel dari sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak.¹⁵⁷ Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus dari *Slovin* dengan rumus sebagai berikut:

¹⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. hlm. 149.

¹⁵⁶ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015: 57), <https://www.digilib.unibba.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=276&bid=1908>.

¹⁵⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021:34).

$$s = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel yang diperlukan

N: Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), dalam penelitian ini menggunakan perkiraan tingkat kesalahan sebesar 10%.¹⁵⁸

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah minimal sampel adalah sebesar:

$$n = \frac{590}{1+590(10\%)^2}$$

$$n = \frac{590}{1+590(0.01)}$$

$$n = \frac{590}{6.9}$$

n = 85,5 dibulatkan menjadi 86

Jumlah minimal sampel sebanyak 86 mahasiswa, namun peneliti mengambil minimal sampel sebanyak 100 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi.

Teknik pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi yang berstrata, yaitu terdiri dari beberapa

¹⁵⁸ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, Edisi 2 (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019). Hlm. 2.25.

angkatan, kemudian dari masing-masing angkatan diambil wakilnya sebagai sampel. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ditentukan bahwa jumlah sampel yang diperlukan adalah 100 Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi, maka masing-masing Angkatan dicari proporsi sampelnya dengan rumus:¹⁵⁹

$$n_1 = N_1/N \times n$$

Keterangan:

n_1 = strata ke 1

N_1 = Jumlah masing-masing subpopulasi

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah sampel yang ditentukan

Angkatan 2020 = $(147/590) \times 100 = 24,9 \pm 25$ mahasiswa

Angkatan 2021 = $(115/590) \times 100 = 19,4 \pm 20$ mahasiswa

Angkatan 2022 = $(149/590) \times 100 = 25,2 \pm 25$ mahasiswa

Angkatan 2023 = $(179/590) \times 100 = 30,3 \pm 30$ mahasiswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa angket atau kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab responden yang berhubungan dengan topik penelitian.¹⁶⁰

¹⁵⁹ Fauzy: 4.4.

¹⁶⁰ Meilida Eka Sari Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadillah, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022): 58, [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28559/1/Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf).

Peneliti menggunakan model kuesioner tertutup, maka responden hanya menjawab pada pilihan yang telah disediakan dan memutuskan untuk menjawab pada pilihan tersebut, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data. Media yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah berbasis *online* menggunakan *google* formulir. Kuesioner disebarkan kepada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi di angkatan 2020-2023 yang merupakan generasi Z. Kuesioner tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berisi tanggapan atau jawaban responden terhadap gaya hidup, uang elektronik dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian.¹⁶¹ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner dibuat dalam bentuk angket yang kemudian disebarkan kepada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi dengan skala pengukuran skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial.¹⁶² Variabel dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

¹⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hlm. 166.

¹⁶² Sugiyono: 152.

Dalam instrumen kuesioner dinyatakan dalam notasi dan skor dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang tersedia seperti pada tabel dibawah ini.¹⁶³

Tabel 3. 3 Notasi dan Skor Kuesioner

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.¹⁶⁴ Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan bisa menampilkan apa yang bisa ditampilkan.¹⁶⁵ Pengujian validitas penelitian ini dilakukan dengan korelasi antara skor pertanyaan dengan skor variabel. Uji dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n - 2$, dalam hal ini n

¹⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2022): 166.

¹⁶⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, edisi 8 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016: 52).

¹⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Hlm. 177.

adalah jumlah sampel. Indikator atau pertanyaan dikatakan valid, jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif.¹⁶⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel.¹⁶⁷ Indikator dari instrumen yang baik adalah realibel. Dikatakan realibel, apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur objek/subjek yang sama atau berbeda sekali pun dalam waktu yang berbeda pula, akan menghasilkan data yang relatif sama.¹⁶⁸ Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,70.¹⁶⁹

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif kegiatan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang sudah ditentukan.¹⁷⁰ Pengujian ini digunakan untuk mengukur pengaruh gaya hidup, uang elektronik, dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi. Analisis pada penelitian ini menggunakan

¹⁶⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Hlm. 53.

¹⁶⁷ Ghozali: 47.

¹⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Hlm. 182.

¹⁶⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Hlm. 48.

¹⁷⁰ Sugiyono: 226.

analisis regresi berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh juga menguji hipotesis yang diajukan melalui SPSS *Statistic 26*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.¹⁷¹ Statistik deskriptif memberikan gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian.¹⁷² Dimana pada gambaran data ini setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai rata-rata, maksimum-minimum dan standar deviasi.

2. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal.¹⁷³ Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data

¹⁷¹ Sugiyono: 226.

¹⁷² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021: 38).

¹⁷³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. hlm. 154.

terdistribusi secara normal. Jika $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.¹⁷⁴

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.¹⁷⁵ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol). Uji ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka menunjukkan adanya multikolonieritas,

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas (varian nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap) atau tidak terjadi

¹⁷⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm. 69.

¹⁷⁵ Ghozali: 103-104.

heteroskedastisitas.¹⁷⁶ Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot dan uji Glejser.

Dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *di-studentized*. Uji Glejser dilakukan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independent dengan persamaan regresi. Jika signifikansinya diatas 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.¹⁷⁷

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.¹⁷⁸ Persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PK = a + b_1GH + b_2UE + b_3RL + e$$

Keterangan:

PK = Perilaku Konsumtif (Y)

¹⁷⁶ Ghozali: 134.

¹⁷⁷ Ghozali: 138.

¹⁷⁸ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015: 130).

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

GH= Gaya Hidup (X_1)

UA= Uang Elektronik (X_2)

RL = Religiusitas (X_3)

5. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik F (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama).¹⁷⁹ Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka hipotesis ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai F hitung $<$ F tabel maka hipotesis diterima, yang secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁸⁰ Apabila nilai signifikansi $<$ 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh terhadap variabel dependen.¹⁸¹

¹⁷⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021: 53).

¹⁸⁰ Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Cetakan 1 (Aceh: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2018: 3), <https://aceh.lan.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Modul-SPSS.pdf>.

¹⁸¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Hlm. 99.

b) Koefisien Korelasi (r)

Korelasi digunakan untuk menghitung hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.¹⁸² Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 hingga +1, dengan tanda plus dan minus yang menandakan korelasi positif dan negatif.¹⁸³ Semakin tinggi nilai koefisien korelasi antara dua buah variabel (semakin mendekati 1), maka tingkat keeratan hubungan antara dua variabel tersebut semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah koefisien korelasi antara dua macam variabel (semakin mendekati 0), maka tingkat keeratan hubungan antara dua variabel tersebut semakin lemah.¹⁸⁴

Korelasi dalam penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama antara variabel variabel gaya hidup (X_1), uang elektronik (X_2), religiusitas (X_3) terhadap perilaku konsumtif (Y). Interpretasi nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada pedoman nilai berikut:¹⁸⁵

Tabel 3. 4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah

¹⁸² Setyo Budiwanto, *Metode Statistika: Untuk Mengolah Data Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang 2017*, 2017. Hlm. 76.

¹⁸³ Budiwanto. Hlm. 63-64.

¹⁸⁴ Nuryadi et al., *Dasar-dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media (SIBUKU MEDIA, 2017)*. Hlm. 137.

¹⁸⁵ Budi Subandriyo, *Analisis Kolerasi Dan Regresi, Diklat Statistisi Tingkat Ahli BPS Angkatan XXI (Pusdiklat BPS, 2020: 21)*, https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_Analisis_Korelasi_dan_Regresi_Budi_Soebandriyo_SST_M_Stat_2123.pdf.

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁸⁶ Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil berarti semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dan jika nilai R^2 semakin mendekati satu berarti semakin besar memberikan informasi semua variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁸⁷

d) Uji Parsial t (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.¹⁸⁸ Kriterianya adalah t hitung $>$ t tabel, jika memenuhi kriteria artinya semua variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya. Apabila nilai signifikansi $>$ 0,05 variabel tidak signifikan dan sebaliknya jika nilai signifikan $<$ 0,05 variabel signifikan.¹⁸⁹

¹⁸⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Hlm. 95.

¹⁸⁷ Ghozali: 95.

¹⁸⁸ Sahir: 53.

¹⁸⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Hlm. 99.

